

**PERBEDAAN EKSPRESI EMOSI BERDASARKAN ATURAN  
MENAMPILKAN EMOSI PADA ORANG SUNDA DAN ORANG  
MADURA SERTA TINJAUANNYA DALAM ISLAM**

**Nama : Maulana Anshori**

**ABSTRAK**

Manusia tidak dapat terlepas dari peranan emosi dalam kehidupannya sehari-hari. Emosi biasanya diikuti dengan perubahan-perubahan dalam organ tubuh yang bersifat luas seperti perubahan denyut jantung, sirkulasi darah, pernapasan, dan sebagainya (Azhari, 2004). Walaupun setiap orang mengalami proses fisiologis yang sama, namun masing-masing individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengekspresikan emosi. Perbedaan tersebut juga meliputi tempat dimana mereka menampilkan emosi maupun kepada siapa emosi tersebut ditunjukkan. Dengan keanekaragaman budaya di Indonesia, tentunya banyak pula cara mengekspresikan emosi seperti misalnya: suku Sunda dan Madura. Saat ini, suku Sunda cenderung dipandang memiliki ekspresi emosi yang tidak diperlihatkan. Lain halnya dengan orang Madura, mereka cenderung dipandang memiliki etos budaya keras dan tempramental. Hanya saja, pandangan tersebut masih perlu dibuktikan secara ilmiah, sehingga hal inilah yang mendasari penulis untuk meneliti hal tersebut. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan alat ukur *Display Rule Assessment Inventory* (DRAI) dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 135 orang Madura dan 163 orang Sunda dengan karakteristik yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan angka *sign (2-tailed)* menunjukkan 0,000 dimana nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara ekspresi emosi orang Madura dan orang Sunda.

**Kata Kunci: emosi, jenis ekspresi emosi, suku Sunda, suku Madura**